

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, Mukhlas. (2012). *Spiritual Mistis Di Balik Ekspresi Kesenian Rakyat Jaranan*. Skripsi. Universitas Institut Seni Indonesia Surakarta. Surakarta.
- Bastomi, Suwaji. (1988). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gea, M. A., Elfemi, N., & Rahmadani, S. (2021). *Faktor Penyebab Bertahannya Tari Tradisional Kuda Lumping di Jorong Batas Minang Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7229-7235.
- Herusatoto, Budiono. (2008). *Simbolisme Jawa*. Yogyakarta: Ombak
- Ibda, H., & Nasution, I. (2019). *THE STRATEGY OF GAGAK RIMANG GROUP IN PRESERVING KUDA LUMPING DANCE IN TEMANGGUNG*. *Jantra*, 14(2), 159-170.
- Jazuli. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kasim Achmad. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kluckhohn. (1952). *Culture, a Critical Review of Concepts and Definitions*.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia
- Kusudiardja, Bagong. (2002). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Lexy Moelang, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaka
- Moeliono, AM. (1983). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nidacika. (2013). *Sejarah Nyadran Kali di Temanggung*. Temanggung: Perpustakaan Temanggung.
- Nina Wulansari. (2015). “Eksistensi Kelompok Tayub Manunggal Laras Desa Sriwedari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Ngawi”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pramutomo, RM. (2007). *Etnokoreologi Nusantara (batasan kajian, sistematika, dan aplikasi keilmuannya)*. Surakarta: ISI Press.
- Rahayu, Fitri. (2015). “Kajian Estetis Koreografis Tari Gambyong Retno Kusumo di Sanggar Soerya Soemirat Kota Surakarta”. *Digilib Unnes*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Rachmawati, S., & Hartono, H. (2019). *Kesenian Kuda Lumping di Paguyuban Genjring Kuda Lumping Sokoaji: Kajian Enkulturasasi Budaya*. *Jurnal Seni Tari*, 8(1), 59-68.
- Rohidi, Tjeptjep Rohendi. (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Citra Prima Nusantara
- Rokhim, N. (2018). *Inovasi Kesenian Rakyat Kuda Lumping Di Desa Gandu, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung*. *Greget*, 17(1)..
- Rosjid, Abdulrachman. (1979). *Seni Tari III*. Jakarta : Aqua Press.
- Sakanthi, A. L., & Lestari, W. (2019). *Nilai mistis pada bentuk pertunjukan kesenian Kuda Lumping Satrio Wibowo di desa Sanggrahan kabupaten Temanggung*. *Jurnal Seni Tari*, 8(2), 141-149.
- Sedyawati, Edi. (2007). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sellyana Pradewi. (2012). “Eksistensi Tari Opak Abang Sebagai Tari Daerah Kabupaten Kendal”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soerjono Soekanto. (1982). *Teori Sosiologi Tentang Pribadi dalam Masyarakat*. Jakarta: Balai Aksara.
- Sunaryanto, H., & Annisa, H. (2022). *Factors Caused for The Existence of Bakuke Art in Non Java Communities*. *Journal of Sumatera Sociological Indicators*, 1(2), 30-52.
- Sunyoto, S, Kar, Soewartono, Sunaryo, SPd, dkk. (2001). *Diskripsi Kesenian Kuda Lumping Kabupaten Temanggung*. Temanggung: Pemerintah Kabupaten Temanggung Dinas Pendidikan dan Pengajaran.
- Yusliyanto, A. (2019). *Budaya Lokal Masyarakat Batak dalam Novel Menolak Ayah Karya Ashadi Siregar (Kajian Antropologi Sastra Clyde Kluckhohn)*. Bapala: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(1), 1–14. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/32756>